

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia bisnis saat ini, seringkali dijumpai fakta bahwa pada beberapa bidang perusahaan dengan terpaksa harus gulung tikar di tengah ketatnya persaingan bisnis. Ketatnya persaingan bisnis ini disebabkan oleh kurang mempunyai seorang pemimpin di dalam perusahaan yang utamanya mempunyai hubungan secara langsung pada keuangan di dalam perusahaan di dalam memaksimalkan penggunaan modal dengan tepat guna atau efisien. Kemudian guna memahami apakah perusahaan telah dapat disebut menggunakan modal secara efisien atau tidak dapat diketahui sesudah kita memahami informasi mengenai tingkat profitabilitas yang telah dicapai. Dengan maksud bahwa tingkat efisiensi sudah dicapai perusahaan baru akan terlihat setelah perusahaan dapat memperoleh sejumlah laba yang akan dibandingkan dengan modal apa saja yang sudah dikeluarkan perusahaan dalam usahanya memperoleh laba tersebut.

Modal perusahaan atau aset yang dikelola dengan maksimal akan dapat memberikan dampak yang baik terutama pada keuntungan perusahaan dan juga dapat berakibat secara berlanjut sehingga dapat dipertahankan oleh perusahaan. Kemudian pada permasalahan mengelola keuangan suatu perusahaan, Semestinya perusahaan melihat 4 dasar pokok yang digunakan perusahaan di dalam berbelanja kebutuhan perusahaan yakni likuiditas rentabilitas (profitabilitas), aktivitas (kaitannya dengan aktivitas operasional perusahaan dan solvabilitas. Pada setiap perusahaan mengharapkan segenap kemampuan yang ada dapat dimaksimalkan oleh perusahaan yang utamanya berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki sehingga dapat dimaksimalkan

penggunaannya dengan seefisien mungkin, begitu juga yang menyangkut dengan kemampuan pembayaran hutang jangka pendek ataupun jangka panjang perusahaan apabila perusahaan hendak dilikuidasi. Tentunya semua ini tidak akan terlepas dari kapabilitas perusahaan dalam upayanya menghasilkan profitabilitas dengan tingkat yang tinggi dengan maksud untuk memperjuangkan keberlangsungan aktivitas perusahaan.

Semakin bertambahnya persaingan bisnis antar perusahaan yang ketat, Maka akan menyebabkan semua kalangan berusaha di dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas produknya serta meningkatkan pelayanannya dengan kepentingan dalam pencapaian tujuan suatu perusahaan yang secara umum hal tersebut akan dapat berdampak besar pada bagian keuangan perusahaan. Kapabilitas manajemen keuangan pada perusahaan yaitu mengatur efisiensi keuangan perusahaan secara maksimal dan hal tersebut merupakan keberhasilan suatu perusahaan

Riyanto (2015:4), menjelaskan mengenai perbelanjaan yakni seluruh kegiatan yang mempunyai hubungan dengan upaya di dalam memperoleh sejumlah dana kemudian menempatkan dana tersebut sehingga dapat digunakan secara efisien. Kemudian Gitosudarmo (2015:209) juga menjelaskan bahwa dalam hal mengambil kebijakan untuk menyediakan keperluan perusahaan maka seorang manajer bagian keuangan diharuskan mempunyai pertimbangan yang baik dan juga dapat menelaah gabungan dari gabungan sumber yang dapat menghemat pengeluaran perusahaan didalam menyediakan keperluan rutinitas perusahaan yang dapat digunakan pada aktivitas perusahaan.

Dari pemikiran yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan mempunyai dua unsur di dalam berbelanja yakni dalam hal penggunaan dana dan penyediaan sumber pendanaan. Jika sejumlah dana sudah didapatkan dari sumber pinjaman (hutang), maka ada sejumlah biaya yang harus

dibayarkan yaitu berwujud bunga pada pinjaman yang penggunaannya harus dimanfaatkan secara efisien dan efektif. Mengingat permasalahan mengenai pembelanjaan berkaitan dengan bagaimana perusahaan dalam upaya untuk memperoleh dan memanfaatkan sejumlah dana maka dibutuhkan suatu rencana, pengawasan dan pengaturan supaya dana yang sudah didapatkan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Kemudian Martoyo dalam Kartono (2016) menjelaskan mengenai pembelanjaan bahwa pembelanjaan merupakan seluruh kegiatan yang dilakukan perusahaan berkaitan dengan pencapaian tujuan secara komprehensif.

Suatu perusahaan membutuhkan sejumlah dana guna mendukung efektivitas operasional setiap hari, oleh karenanya suatu perusahaan harus memperkirakan cara apa yang dapat diaplikasikan perusahaan dalam upaya mendapatkan dana dan cara apa yang dapat diterapkan secara efisien dan efektif. Secara umum penggunaan sejumlah dana dan pencarian dana termasuk kedalam bidang pembelajaran yang dikenal dengan manajemen perusahaan yang dalam hal ini membahas tentang pembelanjaan perusahaan. Van Horne dalam Yahdi (2016), menjeelaskan mengenai manajemen keuangan sebagai semua hal yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan dalam upaya untuk mendapatkan mendanai dan menggunakan semua aktiva yang dimiliki dengan tujuan yang menyeluruh. Oleh sebab itu kegunaan suatu kebijakan dari pihak manajemen keuangan dapat terbagi menjadi 3 hal pokok yaitu keputusan yang hubungannya dengan penanaman modal, pendanaan perusahaan dan pengelolaan pada aktiva perusahaan.

Ditinjau dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa secara umum pihak manajemen keuangan menyarankan atau memberikan Beberapa cara di dalam memperoleh dan mengelola dana perusahaan secara efektif dan efisien dengan tujuan memperoleh keuntungan perusahaan secara maksimal dan

dapat memberikan kesejahteraan di dalam mempergunakan beraneka kebijakan keuangan dengan sepatutnya. Adanya rasio keuangan mempunyai manfaat yakni dapat mempermudah tugas manajemen perusahaan di dalam mempelajari suatu keadaan atau permasalahan mengenai keuangan perusahaan, semisal pendapatan keuntungan perusahaan yang menurun sehingga diperlukan untuk menemukan solusi dari sebab timbulnya permasalahan tersebut. Untuk menelaah kondisi tersebut maka dibutuhkan kapabilitas perusahaan dari sudut pandang keuangan serta bagaimana cara perusahaan mengatasi permasalahan tersebut, maka menggunakan sarana analisis rasio merupakan satu dari beberapa cara alternatif yang dapat mendukung tugas bagi pihak analisa keuangan perusahaan.

Perusahaan dapat membuat rencana dan pengontrolan hal yang penting dalam upaya mencapai suatu tujuan. Salah satu unsur yang dapat dikatakan pokok didalam upaya merencanakan dan mengontrol yakni anggaran. Anggaran dalam hal ini sebagai suatu perencanaan secara detail yang digunakan di masa mendatang dan dapat dinyatakan ke dalam suatu ukuran secara kuantitatif. Aktivitas pada bidang ini erat kaitannya baik pada hal penyusunan maupun pada tahap melaksanakan serta merealisasikan anggaran tersebut. Semakin rumit suatu permasalahan yang dihadapi perusahaan maka dilakukan suatu perencanaan dengan cermat dan tepat. Oleh karenanya anggaran mempunyai peran yang sangat vital bagi pihak perusahaan dalam wujud merencanakan masa depan perusahaan yang mana hal tersebut tidak cuma dinilai sebagai pendukung aktivitas operasional, tapi juga dinilai sebagai parameter perusahaan di dalam mencapai kesuksesan upaya-upaya yang sebelumnya sudah ditentukan.

Kemudian efek dari anggaran biaya operasional sebagai sarana yang digunakan pihak manajemen dalam mengontrol keuangan perusahaan pada CV Dua Sahabat Group belum dapat dimaksimalkan dengan baik. Semuanya dapat diketahui dari ditemukannya penyimpangan pada biaya yang dapat membuat

kerugian bagi pihak perusahaan dan biaya yang ada tidak diterapkan secara tepat sehingga biaya operasional yang ada di perusahaan tidak dapat diminimalkan tetapi pada utamanya penerapan anggaran dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan pada CV Dua Sahabat Group sudah memenuhi syarat. CV Dua Sahabat Group sebagai salah satu bidang usaha yang dimiliki pihak swasta yang beroperasi pada industry peralatan kapal yang memiliki target di dalam proses kegiatan operasional perusahaannya.

Beberapa riset yang telah dilaksanakan oleh Dian (2017) dengan tema Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial PT Pos Indonesia menyimpulkan bahwa penyertaan anggaran perusahaan tidak mempunyai dampak pada kinerja manajerial perusahaan. Kemudian pada riset yang dilakukan oleh Suari (2016) dengan tema Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggung jawaban Terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya menyimpulkan bahwa ada dampak yang positif pada efektivitas pengontrolan biaya. Riset selanjutnya yang dilaksanakan oleh Aini (2019) dengan tema Peranan Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Pada PT Sari Wangi AEA menyimpulkan bahwa realisasi anggaran biaya operasional periode 2017 menunjukkan suatu penyimpangan positif sebesar 0,75% hal ini berbeda dengan riset yang dilaksanakan Shinta (2016) dengan tema Analisis Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan PT Graha Sarana Duta Palembang menyimpulkan bahwa . Anggaran pada biaya operasional berdampak pada rasio ROA (*return on asset*).

Adanya kesenjangan riset dari riset yang dilakukan sebelumnya dan berdasar pada latar belakang yang telah dijelaskan maka peneliti berminat mengadakan penelitian dengan tema **“Pengaruh Anggaran Biaya Operasional Terhadap Kinerja Perusahaan CV. Dua Sahabat Group”**.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan hal tersebut yang menjadi permasalahan adalah :

1. Apakah Anggaran Biaya Operasional berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja Perusahaan CV. Dua Sahabat Group?
2. Seberapa besar pengaruh Anggaran Biaya Operasional terhadap kinerja Perusahaan CV. Dua Sahabat Group?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Dari uraian permasalahan yang telah dirumuskan, maka riset ini mempunyai beberapa tujuan yakni:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Anggaran Biaya Operasional terhadap kinerja Perusahaan CV. Dua Sahabat Group.
2. Untuk menguji dan menganalisis besar pengaruhnya Anggaran Biaya Operasional terhadap kinerja Perusahaan CV. Dua Sahabat Group.

## **1.4 Manfaat penelitian**

Riset ini diharap dapat berfaedah untuk pihak-pihak tertentu yang terbagi ke dalam beberapa aspek dibawah ini:

1. Dalam aspek teoritis : Diharap dapat meningkatkan pengembangan diri dan pengalaman didalam melakukan penulisan yang berhubungan dengan bidang anggaran biaya operasional dan diharap bisa berfaedah pada riset sesudahnya berkaitan dengan kinerja perusahaan CV Dua Sahabat Group.
2. Dalam pengembangan ilmu pengetahuan : Melalui riset ini, peneliti akan membahas permasalahan apa saja yang timbul berkenaan dengan kinerja perusahaan CV. Dua Sahabat Group, dengan mengusulkan hipotesis Kinerja Perusahaan. Disamping itu diharap memperluas dan meningkatkan pengetahuan disiplin ilmu yang sedang dipelajari.

3. Dalam aspek praktis : Pada riset yang dilakukan peneliti, diharap dapat memperbanyak khasanah dalam mengumpulkan hasil riset ilmiah ke dalam wujud laporan skripsi dan diharap dapat diterapkan dalam dunia kerja bagi pihak-pihak yang berkaitan.